

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Jumlah permintaan aktual yaitu 2.228 orang/hari, sedangkan jumlah permintaan potensial yaitu 129.843 orang/hari. Total permintaan minat pindah skenario optimis di Kabupaten Grobogan yaitu sebesar 39.621 orang/hari.
2. Terdapat lima rute usulan yang mengakomodir Kabupaten Grobogan sepanjang 117,7 km. Lima rute usulan tersebut yaitu Trayek 1 (Purwodadi – Wirosari), Trayek 2 (Purwodadi – Kuwu), Trayek 3 (Wirosari – Sulursari), Trayek 4 (Karangrayung – Godong – Brati), Trayek 5 (Gubug - Tegowanu – Kedungjati) yang melewati zona 1, zona 2, zona 3, zona 5, zona 6, zona 7, zona 9, zona 10, zona 11, zona 13, zona 14, zona 16, zona 17, zona 19, zona 23, zona 24, dan zona 25.
3. Hasil analisis kinerja operasional trayek usulan menunjukkan bahwa semua indikator dinilai memenuhi standar yang ada. Tingkat tumpang tindih dibawah 50% memenuhi standar SK Dirjen No. 687 Tahun 2002. Waktu perjalanan telah memenuhi standar SK Dirjen No. 687 Tahun 2002 yaitu dibawah 60-90 menit. Headway juga memenuhi standar PM No. 98 Tahun 2013 dimana seluruh trayek usulan nilai headway dibawah 15 menit. Jumlah frekuensi trayek usulan telah memenuhi standar PM No. 98 Tahun 2013 dimana nilainya diatas 2 kendaraan/jam.

6.2 Saran

Saran yang diharapkan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Dinas Perhubungan, perlu adanya monitoring serta pengawasan terkait pengoperasian angkutan umum di Kabupaten Grobogan secara periodik guna mencegah adanya penyimpangan trayek.
2. Bagi Dinas Perhubungan, perlu adanya pembaharuan SK trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Grobogan.
3. Bagi penulis lain, dapat menambahkan indikator alasan minat untuk berpindah dari angkutan pribadi ke angkutan umum dengan teori yang bernilai poin. Indikator ini juga untuk meyakinkan responden bahwasannya angkutan perdesaan yang akan di tata ulang benar-benar sesuai apa yang diharapkan.